

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka simpulan penelitian ini, yaitu penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* dilaksanakan dengan baik, hal ini diketahui dari skor pengamatan aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Untuk aktivitas guru pada siklus I nilai akhir yang diperoleh sebesar 75 (sedang) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90 (tinggi) dan aktivitas siswa pada siklus I nilai akhir diperoleh sebesar 70 (sedang) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 87,5 (tinggi).

Hasil belajar dalam pembelajaran menulis pantun melalui pendekatan *contextual teaching and learning* pada siswa kelas VI SDN 2 Kalianyar Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan persentase ketuntasan nilai siswa pada siklus I yakni 50% (rendah) dan mengalami peningkatan yang cukup banyak menjadi 79,17% (sangat tinggi) pada perolehan siklus II. Nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 71,67 (sedang) dan mengalami peningkatan menjadi 76,25 (tinggi) pada siklus II.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembuktian bahwa pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan ketrampilan menulis pantun, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi pantun, karena dalam penerapannya pendekatan pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih termotivasi, tertarik, dan terlibat aktif selama proses pembelajaran terkait materi yang telah dipelajari. Sehingga proses pembelajaran pun menjadi lebih baik.
2. Guru diharapkan dapat mengembangkan pendekatan ini dengan maksimal agar hasil pencapaian siswa dapat lebih meningkat serta mencapai tujuan pembelajaran, hal ini juga akan mendorong guru untuk menciptakan Kondisi kelas yang aktif, kreatif dan inovatif dalam hal pembelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Aryani, E. M. & Hariani, S. (2014). Penggunaan Media Kartu Kata dalam Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN Sidodadi II/154 Surabaya. *Jurnal PGSD Kebumen*. 1(3), 1-11.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Aqip, Z. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Ikapi.
- Candra. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Wonosari Sadang Kebumen. *Jurnal PGSD Indonesia PGRI Yogyakarta*. 3(2), 14-27.
- Hairuddin dkk. (2007). *Tingkat Membaca Pemahaman*. Jakarta: Depdiknas.
- Isniarni. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Dan Syair Dengan Model Contextual Teaching And Learning Siswa Kelas V Mi Ma'arif Candran Godean. *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 10(1). 101-118.
- Karim, A. (2017). Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di SMPN 2 Teluk Jambe Timur Karawang. *Jurnal Formatif*. 7(2), 144-152.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Laila, F. D. & Darmayanti, M.I. (2014). Penggunaan Media Kartu Berwarna Pengategori Unsur Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas I SDI Aisyah Wonokromo Surabaya. *JPGSD*. 2(3), 1-12.
- Muhammad. (2004). *Pedoman Pembelajaran Tuntas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Mukminan. (1998). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Mundilarto. (2004). *Cakrawala Pendidikan: Pendekatan kontekstual dalam Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian Masyarakat UNY.

- Nurhadi. (2002). *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Nurudin. (2007). *Dasar-dasar Penulisan*. Malang : UMM Press.
- Poerwanti, E., dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat. Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Pranata, O. H., & Respati, R. (2019). Pengaruh Media Kartu Bilangan terhadap Pemahaman Siswa Mengenai Operasi Pengurangan Bilangan Bulat. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6(1), 28-37.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahardi, F. (2006). *Panduan Lengkap Menulis Artikel, Feature, dan Esai*. Jakarta : Kawan Pustaka.
- Rizal, Y. (2010). *Apresiasi Puisi & Sastra Indonesia*. Jakarta: Grafika Mulia
- Sanjaya, A. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subandi, A. (2014). Meningkatkan kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas V SDN Arjasa jember. *Jurnal Edukasi*. 1 (1), 1-8.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suprijono, A. (2012). *Cooperatif Learning. Teori Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutardi, D. & Sudirjo, E. (2007). *Pembaharuan dalam PBM di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menulis Sebagai Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Waluyatiningsih. (2020). Penggunaan Media Kartu Berwarna untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Kooperatif Bahasa Indonesia tentang Pantun bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Wonorejo Kecamatan Karanganyar kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*. 2(2), 114-123.

Yarmi, G. 2008. Pendekatan Dan Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD. *Jurnal Pendidikan Penabur*. 11(2), 26-37.